

Pengaruh Penggunaan Media Strip Story Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Minat Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab

Riska Apriliyani

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Email: Khaapriyani@gmail.com

Erfan Gazali

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Email: erfangazali@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media Strip Story untuk meningkatkan keterampilan menulis dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MA Darul Masholeh Kota Cirebon. Dasar dari pemikiran ini adalah bahwasannya media Strip Story merupakan potongan-potongan kertas yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa asing. Disamping murah dan amat mudah untuk dibuat, teknik strip story sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya. Media ini merupakan media yang efektif dalam pembelajaran bahasa arab, karena media ini mampu memberikan kemampuan bagi siswa dan membuat mereka lebih semangat lagi dalam belajar khususnya dalam keterampilan menulis bahasa arab. Penelitian ini dengan menggunakan penghitungan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (regresi sederhana), dan prosentase. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasannya kemampuan siswa pada keterampilan menulis tanpa menggunakan media Strip Story dikelas kontrol yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 74, median 87,50, minimum 52, maksimum 100. Kemampuan siswa terhadap keterampilan menulis dengan menggunakan media strip story di kelas eksperimen tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pretest dengan rata-rata sebesar 83, median 90,51, minimum 71, maksimum 100. Dan minat siswa setelah menggunakan media strip story mendapatkan nilai 72% dan nilai ini diambil dari yang menjawab sangat setuju dan setuju.

Kata kunci: Strip Story, Kemampuan Siswa, Keterampilan Menulis, Minat Siswa

Abstract

This study aims to determine how much influence the use of strip story media of increasing student in writing skills of arabic lesson language learning in class X MA Darul Masholeh, Cirebon City. The rationale of this study is that the strip story media is pieces of paper that are often used in foreign language learning. besides being cheap and very easy to make, strip story techniques are simple and don't require special skills to use them. This media is an effective media in arabic learning , because this media is be able to provide writting student skills and make them more enthusiastic in learning. This study use Quantitative methode with the type of experimental method. Method data collection on this study is test and quesioneer, while the analysis of data in this study is use the Normality test, homogeneity test,, hyphotesis test, regression test and prosentase test. The result of this study are that the ability of students in writting skills without using strip story media in the control class is average 74, median 87,50, minimum 52, maksimum 100. The result of this study are that the ability of students in writting skills by using strip story media in the eksperimen class is average 83, median 90,51, minimum 71, maksimum 100. And students interest after using strip story media got 72% value and this value was taken from those who answered very agree ang agree.

ملخص

وأهداف البحث في هذه الرسالة لمعرفة قدرة التلاميذ لترقية مهارة الكتابة ورغبة التلاميذ في درس اللغة العربية في الفصل العاشر بمدرسة دار المصالح مدينة شربون. والأسس التفكيرية في هذا البحث هي أنّ وسيلة قصّة المقاطعة هي قطعة من القرطاس الذي تستخدم في درس اللغة الأجنبي. والقصّة المقاطعة هي وسائل رخيصة و سهلة و إدخال السرور للمتعلّمين في استخدامه . وهذه الوسيلة هي وسيلة فعّالة جدّا في تعليم اللغة العربية لأنّ هذه الوسيلة تدعو التلاميذ أن يفهموا المواد المجردة وتشجّعهم في تعليم بجدّ واجتهاد خاصّة في مهارة الكتابة. ومنهج البحث في هذا البحث هو بحث كمي

بإجراءات البحث التجريبي والطريقة جمع البيانات فيها بالاختبار و الاستفتاء. وطريقة تحليل البيانات التي استخدمتها الباحثة في هذا البحث باختبار انحدار (regresi) و تحليل البحث (prosentase). وحسبها بعد أن يحصل على البيانات من نتائج الاختبار القبلي والاختبار البعدي. ونتيجة البحث في هذه الرسالة عن تعليم مهارة الكتابة في فصل المراقبة بدون استخدام وسيلة قصّة المقاطعة تحصل على النتيجة بالمعدل "74" والمتوسط (median) 87.50 والنتيجة السفلى "52" والنتيجة العليا "100". وفي فصل التجربة باستخدام وسيلة قصّة المقاطعة تحصل على النتيجة بالمعدل "83" والمتوسط (Median) 90.51 والنتيجة السفلى "71" والنتيجة العليا "100". وفي هذا البحث تأثير دلالي في تطبيق وسيلة قصّة المقاطعة لترقية مهارة الكتابة في درس اللغة العربيّة يحصل التلاميذ على نتيجة t_{hitung} (6,147) أكبر من t_{tabel} (497,0) فيكون H_o مردودا و H_a مقبولا. ورغبة التلاميذ يحصل على النتيجة 72% الحاصل مأخوذ من الذين يجيبون موافق جدّا و موافق .

الكلمة الرئيسيّة: القصّة المقاطعة، قدرة التلاميذ، مهارة الكتابة، رغبة التلميذ

Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana berinteraksi dan saling memahami diantara manusia baik individual, antar kelompok maupun suku. Dan bahasa merupakan alat yang digunakan oleh orang-orang cerdas dan jenius untuk menyalurkan kehebatan serta kelebihan mereka agar mereka mampu menjadi pemimpin masyarakat serta cerdas cendikiawan mereka. Ini semua merupakan kewajiban bahasa secara umum. Karena, sesungguhnya bahasa memiliki peran sampingan yang menambah urgensi serta vitalitasnya sehingga menjadikan perhatian terhadap bahasa ini adalah sebuah hal yang wajib dari sisi ini yang kemudian membedakan bahasa arab dengan bahasa lainnya.¹

¹ Nayif Muhammad Ma'ruf, *Khasais Al-Arabiyyah Wathoroiq Tadrishiha*, (Beirut: Dar An-Nafaais 1985), Hal. 32

Menulis adalah sebagai aktivitas kognitif yang memerlukan pemikiran yang matang dalam menyampaikan gagasan atau perasaan yang ada dalam pikirannya.² Sesungguhnya menulis merupakan proses yang terikat, pada intinya terdapat kompetensi dan kemampuan pada penggambaran pemikirannya dan menggambarkan pemikirannya kedalam huruf-huruf, kata-kata, dan susunan-susunan yang benar secara kaidah nahwunya, dan pada ungkapan-ungkapan yang bermacam-macam cakupannya, kedalamannya, kelancarannya bersamaan dengan mempresentasikan pemikiran-pemikirannya itu pada kejelasan dan penyediaannya, kemudian mengelola pemikiran dan susunannya yang dipresentasikan dengan bentuk untuk mengajak kepada ketepatan dan pemikiran yang lebih.³

MA Darul Masholeh kota Cirebon merupakan salah satu sekolah islam yang ada di kota Cirebon. Disekolah ini bahasa arab dipelajari dengan segala keterampilannya. Akan tetapi, sangat disayangkan para guru disekolah ini tidak banyak menggunakan media pembelajaran yang bermacam-macam. Para guru hanya menggunakan media pembelajaran papan tulis atau buku pembelajaran bahasa arab saja. Begitu juga metode yang digunakan membosankan bagi siswa. Pada kenyataannya, sedikitnya perhatian guru bahasa arab pada pembelajaran bahasa arab khususnya pada keterampilan menulis. Ketika peneliti mewawancarai dengan salah satu siswa kelas X disekolah ini yang bernama Galih Saputra pada tanggal 12 september 2018. bahwasannya para guru bahasa arab tidak menggunakan media yang bermacam-macam dalam kegiatan pembelajarannya dan hanya menggunakan metode konvensional saja, hal ini menyebabkan sedikitnya semangat para siswa dalam belajar, dan mereka juga merasa bosan ketika pembelajaran bahasa arab. Hal tersebut memberikan pengaruh terhadap kurangnya efektifitas dalam pembelajaran mereka dan mempengaruhi juga terhadap lemahnya minat mereka serta kemampuan mereka dalam menulis karangan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di sekolah ini pada tanggal 12 september 2018, banyak siswa di sekolah ini yang

² Hasan Saefullah, *Teknik Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab*, (Cirebon: Nurjati Press 2012), Hal 102

³ Husni 'Abd Al bari 'Ashr, *Al-Ittijaahat Al-Haditsah Li Tadriisi Al-Lughah Al-'Arabiyah Fi Marhalataini Al-I'dadiyah Wa Tsanawiyah*, (Al-Iskandariyah: Al Maktab Al-'Arabiy Al Hadits Li At Thoba'ah Wa An Nasyr. 1994), Hal. 248

merasakan kesulitan dan bosan dalam belajar bahasa arab khususnya dalam menulis teks bahasa arab. Diantara kesulitan yang dirasakan para siswa adalah mereka merasa sulit menulis karangan dalam berbahasa arab, dan mereka juga tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, dan juga mereka mengobrol ketika pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menyebabkan rendahnya minat mereka dalam belajar bahasa arab sehingga banyak ditemui diantara mereka yang belum mampu menulis karangan dengan berbahasa arab.

Melihat dari tes yang telah dilaksanakan disekolah ini, diketahui bahwa hasil tes ulangan harian di kelas X dari 22 siswa yang mengikuti tes tersebut dalam materi bahasa arab adalah sebagai berikut:



Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa nilai siswa dalam pembelajaran bahasa arab khususnya dalam keterampilan menulis sangatlah rendah. Dari sini dapat diketahui bahwa para siswa kesulitan dalam menulis karangan bahasa arab.

Karena para siswa merasa kesulitan dan tidak minat dalam pembelajaran bahasa arab khususnya dalam keterampilan menulis, dan diantara cara untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam keterampilan menulis, khususnya dalam mengarang bahasa arab yaitu, dengan adanya suatu media pembelajaran, hal tersebut dikarenakan media pembelajaran memiliki makna serta peran yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Materi yang dirasakan sulit oleh siswa ketika

sedang disampaikan akan menjadi mudah ketika menggunakan media pembelajaran yang sesuai, mereka akan merasa mudah dalam menyerap materi pembelajaran.⁴

Dengan menggunakan media pembelajaran yang bermacam-macam merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karenanya, dengan menggunakan media pembelajaran yang bermacam-macam dalam kegiatan belajar, murid akan lebih banyak menyerap materi yang disampaikan.⁵ karena pentingnya media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa arab khususnya dalam keterampilan menulis untuk memudahkan mereka dalam membuat karangan bahasa arab meskipun itu sederhana, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penggunaan media Strip Story untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Strip Story merupakan potongan-potongan kertas yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa asing. Disamping murah dan amat mudah untuk dibuat, teknik strip story sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya.⁶

Dari paparan diatas peneliti ingin mencoba salah satu media pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan menulis yaitu dengan menggunakan media strip story. Dengan media ini diharapkan, dapat membuat para siswa merasa senang dan bersungguh-sungguh serta memudahkan mereka dalam memahami pembelajaran. Oleh karenanya, peneliti melakukan sebuah penelitian tentang penggunaan media strip story dan pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan dalam bahasa arab (penelitian eksperimen terhadap siswa kelas X MA Darul Masholeh Kota Cirebon)

Metode Penelitian

Penelitian dengan judul “Penggunaan Media Strip Story Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab” merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian Quasi Eksperimental Design. Design yang

⁴ Djamarah Syaiful Bachri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. RINEKA Cipta, 2006), Hal. 136-137

⁵ Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2010), Hal. 140

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cetakan III, (Jakarta: Raja Grafindo Persada MALANG PRESS, 2010), (Anggota IKAPI)

digunakan dalam riset ini adalah Nonequivalent Control Group Design, meskipun untuk penelitian ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak.⁷

Penelitian ini akan dilakukan dalam dua tahapan yaitu pemberian test awal (pre test) dan pemberian test akhir (post test). Pemberian test awal (pre test) dimana pada tahap ini tanpa diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ditandai dengan O1 dan O3 untuk mengetahui kemampuan siswa akan tulisan bahasa arab. Pemberian test akhir (post tet) dengan perlakuan ditandai dengan X pada kelas eksperimen yang ditandai dengan O2 dan pada kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan ditandai dengan O4 untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran 'strip story' untuk meningkatkan keterampilan siswa akan menulis dalam bahasa arab.

Pada kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media "strip story", sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan secara konvensional. Penelitian ini dilakukan di MA Darul Masholeh KOTA Cirebon, sekolah tersebut terletak di jalan raya Kedungmenjangan. Kelas yang digunakan untuk melaksanakan penelitian yaitu kelas X.

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang tersusun atas subyek maupun obyek yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri tertentu yang dipatenkan peneliti untuk dipahami dan dipelajari serta dibentuk suatu kesimpulan.⁸ Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X MA Darul Masholeh KOTA Cirebon tahun ajaran 2018/2019. Jumlah seluruh siswa kelas X yaitu 44 siswa, kelas X A terdiri dari 22 siswa, kelas B 22 siswa. Pada penelitian ini kelas X B sebagai kontrol sedangkan siswa kelas X A sebagai kelas eksperimennya.

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran serta media pembelajaran apa yang digunakan, staf TU untuk mengetahui tentang keadaan semua sekolah, siswa untuk mengetahui kemampuan mereka dalam keterampilan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 116

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 11

menulis bahasa arab serta buku pelajaran bahasa arab yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik analisis data ini diperoleh setelah semua data terkumpul dan akan dianalisis sehingga diperoleh hasil yang diperlukan dalam penelitian ini. pada penelitian ini analisis data instrumen menggunakan uji validitas dan uji realibilitas.

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin Medius yang berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Gerlach dan Ely dalam Arsyad mengatakan bahwa media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi dan membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam proses pembelajaran, media sering diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis yang mampu menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sedangkan gaggne dan briggs dalam Arsyad mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran.⁹ Dari pengertian media diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu fisik yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Media pengajaran merupakan perpaduan antara hardware(perangkat keras) dan software(perangkat lunak). Dengan kata lain, media adalah hardware yang telah diisi dengan perangkat lunak(software).¹⁰

Menurut Hamalik dan Arsyad bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media dapat membantu mengefektifkan proses pembelajaran dan penyampaian materi pembelajaran. Selain itu media juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan materi pelajaran, dengan menarik serta memudahkan dalam menerima materi pelajaran. Adapun manfaat media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

⁹ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hal. 5-15.

¹⁰ Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Logos, 1987), hal 3

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata atau lisan belaka)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti:
 - a) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model.
 - b) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan timeplase atau high-speed Photography
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lampau bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto, maupun secara verbal.
 - e) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan melalui model, diagram dan lain-lain.
 - f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain
- c. Penggunaan media pendidikan yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk:
 - a) Menimbulkan kegairahan belajar
 - b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
 - c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Dengan sifat yang unik pada setiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Masalah ini dapat diatasi dengan kemampuannya dalam:

- a) Memberikan perangsang yang sama
- b) Mempersamakan pengalaman
- c) Menimbulkan persepsi yang sama

Manfaat dari penggunaan media yakni membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa dalam memahami materi. Dengan menggunakan media maka tujuan belajar akan mudah tercapai. Manfaat dari penggunaan media akan tercapai secara maksimal jika guru

dapat memilih dan menggunakan media secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Ada beberapa kriteria media berbasis visual, yakni sebagai berikut:

- a. Usahakan visual yang sederhana. Penggunaan gambar realistis haruslah berhati-hati agar tidak mengganggu perhatian siswa atau guru
- b. Hindari visual yang tidak berimbang
- c. Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua visual
- d. Visual yang diproyeksikan harus dapat terbaca dengan mudah, dan
- e. Gunakan warna yang realistis

Adanya kriteria pemilihan media, dapat memudahkan guru dalam memilih media yang sesuai dengan materi serta memudahkan guru dalam menggunakan media untuk membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran melalui penggunaan media diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Strip Story (Potongan kertas)

Strip story adalah suatu media pengajaran yang menggunakan potongan-potongan kertas dimana dalam kertas tersebut tertulis cerita atau wacana yang sengaja dipotong-potong. Menurut Ali Ahmad Madkur bahwa kepingan-kepingan kertas yang berjenis kartu media pembelajaran yaitu kartu yang berisi potongan-potongan cerita, setiap siswa diminta untuk menyusun kartu yang berisi potongan cerita menjadi cerita yang lengkap.¹¹

Di dalam bahasa arab, media ini sering diistilahkan dengan *Al-Qishah Al-Muqathi'ah*. Penggunaan media ini sangat efektif dalam mengajarkan bahasa asing yang bertujuan untuk memperoleh empat kemampuan yaitu listening (mendengar atau menyimak), coversation (percakapan), reading (membaca), dan writing (menulis).¹²

Teknik strip story dengan memakai kepingan kertas ini mua-mula dicetuskan oleh Prof. R.E. Gibson dalam majalah *TESL Quarterly* (Vol 9 no.2) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Mary Ann dan John Boyd (1979) dalam *TOSEL Newsletter* dan dijelaskan dengan

¹¹ Ali Ahmad Madkur, *Tadris Funun AL-Lughah Al 'Arabiyah*, (Riyadh: Dar Al Syawaf, 1991), hal. 135

¹² Alwi Ahmad, *Penggunaan Media Visual Dalam Proses Belajar Mengajar, Karya Tulis Ilmiah*, (Makassar: Program D II PGSD, 2003).

pengalaman lapangan oleh Carol Lamelin (1979) dimajalahyang sama. Teknik lewat media ini bertitik tolak dari suatu pendekatan yang mengutamakan kreativitas komunikasi yang sesungguhnya agar kelak siswa dapat dengan mudah dan tidak sungkan untuk berkomunikasi dengan bahasa asing.¹³

Tujuan dari strip story adalah membantu kemampuan siswa dalam

mengurutkan kalimat secara tepat dan benar. Teknik lewat media ini bertitik tolak

dari suatu approach yang menggunakan aktivitas komunikasi yang sesungguhnya agar kelak siswa dapat dengan mudah dan tidak sungkan untuk berkomunikasi dengan bahasa asing.¹⁴ Media potongan kertas strip story bisa dipakai untuk mata pelajaran imla', Muhadatsah, Muthala'ah, Mahfudzat dan Insha. Oleh karena itu, secara detail perlu mengemukakan cara penggunaan dan pembuatan media potongan kertas strip story, sebagai berikut:

a. Sebelum masuk kelas

1. Guru memilih suatu topik cerita pada tema bahasa arab yang kira-kira dapat dibagi rata kalimat-kalimatnya kepada peserta didik.
2. Kalimat-kalimat tersebut ditulis atau diketik dengan jelas dengan mengosongkan ruang ekstra antara setiap kalimat dengan kalimat yang lain.
3. Lembaran kalimat tersebut dipotong-potong dengan gunting menjadi berkeping dengan satu kalimat buat satu kepingan/potongan (kalau peerta didiknya banyak maka topik tersebut dapat ditulis berkali-kali pada lembaran yang lain kemudan siswa nantinya dibagi perfirqoh. Setiap satu firqoh mendapatkan potongan-potongan yang materinya atau topiknya sama dengan firqoh lainny).

b. Dalam Kelas

1. Kepingan-kepingan kertas yang berisi kalimat-kalimat itu dibagikan secara random atau acak kepada peserta didik

¹³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Cet. II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 36

¹⁴ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*, dalam Shaut Al-'Arabiyyah. Vol. 07, no. 1, 2019. hal, 118-119

2. Guru meminta peserta didik menghafal luar kepala kalimatnya dalam sekejap, dalam waktu satu sampai dua menit. Peserta didik dilarang menulis apa-apa atau memperlihatkan kalimatnya pada orang lain.
3. Guru meminta peserta didik untuk menyimpan (membuang) kalimatnya, atau bisa juga kalimat-kalimat yang berada pada strip tersebut dikumpulkan kembali. (ini berarti bahwa setelah ini setiap peserta didik harus berpartisipasi aktif agar dapat memproduksi cerita, aturan bait yang lengkap)
4. Guru duduk dan tetap diam, kelas jadi tenang kira-kira 1-2 menit.
5. Guru meminta peserta didik untuk berdiri dari kursi. (jika kelas besar atau murid banyak, mereka dibagi pergroup). Grup A, Group B dan seterusnya menyesuaikan dengan jumlah peserta didik. Setelah ini guru harus betul-betul tenang, diam mendengar dan melihat apa yang terjadi.
6. Peserta didik tampak sibuk berusaha menyusun cerita dengan beberapa variasi kejadian, yaitu:
 - a) Kadang-kadang pemimpin group atau kelompok akan muncul dengan sendirinya, bertanya dan menyarankan sesuatu.
 - b) Terkadang pula para peserta didik mulai bicara sana sini dengan teman-temannya sampai seluruhnya kelihatan Involved/tidak teratur.
 - c) Sampai satu waktu secara otomatis semua peserta didik yang ada dikelompok itu akan mendengar seluruh kalimat banyak sekali.
 - d) Setelah kalimat-kalimat itu terdengar beberapa kali, maka tibalah saat informasi, kalimat yang tak tersambung itu, tersambung menjadi kalimat yang rapih.
 - e) Setelah kalimat itu teratur rapih dalam bentuk sebuah cerita dan para peserta didik semua setuju, mereka lalu berdiam diri.
 - f) Setiap individu menyebut kalimatnya secara berurut sehingga berbentuk satu cerita yang teratur
 - g) Kalau waktu masih memungkinkan, peserta didik bisa diminta untuk menulis susunan kalimat itu dalam buku mereka dan mereka saling mendikte kalimat mereka dengan kalimat temannya.

- h) Setelah semua dilakukan oleh peserta didik, tibalah saatnya asli cerita tersebut dibagikan atau diperlihatkan kepada para peserta didik.

Bila teks asli berbeda dengan versi susunan mereka, maka spontanitas mereka akan membicarakannya ramai-ramai dan isi cerita tersebut menjadi bahan perbincangan mereka secara alami.¹⁵ dengan media ini siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih aktif dan termotivasi.

Keterampilan menulis

Tulisan atau menulis (al-kitabah) merupakan salah satu sarana berkomunikasi antara seseorang dengan yang lainnya, sama halnya dengan menyimak atau mendengar (al-istima'), berbicara (al-kalam), dan membaca (al-qiro'ah). Ia merupakan suatu keniscayaan sosial dalam rangka mentransfer hasil pemikiran atau memahami pemikiran orang lain meski dengan jarak waktu dan tempat.¹⁶

Secara etimologi, kata kitabah dalam bahasa arab merupakan bentuk masdar dari kata كَتَبَ - يَكْتُبُ - كِتَابَةٌ yang artinya tulis, menulis dan tulisan.¹⁷ sedangkan menurut terminologi, kitabah adalah kemampuan untuk mengetahui simbol-simbol tulisan dan pemahaman dalam merangkainya satu kata yang menekankan indera penglihatan.¹⁸

Al-kitabah (tulisan) dalam bahasa arab mencakup tiga hal : khat, imla' dan ta'bir, hal tersebut merupakan simbol-simbol yang dipakai untuk mengungkapkan hasil-hasil pikiran dengan tulisan. Bila dilihat dari sisi adanya sebagai rasm imla'iy (model atau bentuk huruf) maka ia dinamakan imla', dan jika dilihat dari sisi adanya sebagai ta'bir uslubiy yang mengungkap pikiran penulis maka ia dinamakan ta'bir.¹⁹

Adapun yang dimaksud dengan maharah al-kitabah (kemahiran atau keterampilan menulis), adalah: kemampuan untuk mengaplikasikan

¹⁵ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Jakarta: Rajawali press, 2007). hal. 36

¹⁶ Rusydi Ahmad Tha'imah, *Keterampilan Berbahasa*, (Al-Qahiroh: Dar Al Fiqry Al 'Aroby, 1996), hal 186

¹⁷ Atabik Ali.Ahmad Zuhri Muhdhor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Cet.I Yogyakarta:Yayasan Ali Maksum,1996), hal. 1493

¹⁸ Mahmud Faraj Abd Al-Hafidz, *Al-Muzakkirat Al-Dirasah Al- Tarbawiyah*, T.t.,1412 H), hal. 101

¹⁹ Mahmud Ali Al-Samman, *Al-Taujih Fi Tadris Al-Lughah Al-'Arabiyah*, Kairo: Dar Al-Ma'arif 1983), hal. 224

apa yang dibaca dan didengar kedalam bentuk tulisan melalui rumus/susunan kata sehingga dapat dibaca dan dipahami. Kemahiran atau keterampilan menulis merupakan kemahiran terakhir yang harus dikembangkan setelah kemahiran menyimak, berbicara, dan membaca. Bahkan dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa tersebut.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, dan pengetahuan. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Disebut sebagai kegiatan produktif karena kegiatan menulis menghasilkan tulisan, dan disebut kegiatan ekspresif karena kegiatan menulis adalah kegiatan yang mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan pengetahuan penulis kepada pembaca.²⁰

Menurut peck & schulz (dalam Tarigan, 1982) mengemukakan tujuan menulis sebagai berikut:

1. Membantu para peserta didik memahami bagaimana cara ekspresi tulis dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi-situasi di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan menulis.
2. Mendorong para peserta didik mengekspresikan diri secara bebas dalam tulisan
3. Mengajar para peserta didik menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis
4. Mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para peserta didik menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui setiap sampel yang akan digunakan berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 16 melalui uji normalitas kolmogorov-smirnov dengan kriteria jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi <0,05 maka data

²⁰ Henry guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa1982), hal. 3-4

tidak berdistribusi normal. Adapun hasil dari uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tests of Normality

kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar siswa	Pre-Test Eksperimen	.109	22	.107*	.958	22	.152
	Post-Test Eksperimen	.168	22	.200	.935	22	.447
	Pre-Test Kontrol	.171	22	.095	.938	22	.131
	Post-Test Kontrol	.198	22	.125	.901	22	.176

Dari tabel diatas diketahui bahwa uji normalitas kolmogorov-smirnov dikelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,200 dan 0,125 > 0,05. Hal ini berarti dapat kita ketahui data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada hasil data pretest dan posttest siswa. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 16 melalui uji Levene. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data tidak homogen, sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka data homogen.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	3.401	1	42	.072
	Based on Median	3.266	1	42	.078
	Based on Median and with adjusted df	3.266	1	27.959	.081
	Based on trimmed mean	3.407	1	42	.072

Dari tabel diatas diketahui bahwa uji homogenitas dikelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,072 > 0,05. Hal ini berarti dapat kita ketahui data berdistribusi Homogen.

Uji Regresi

Uji regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. regresi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 16. Adapun hasil dari uji regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.654	.637	4.353

Diketahui hasil perhitungan SPSS dari angket kelas eksperimen besarnya nilai korelasi (r) yaitu 0,809 dan nilai koefisien determinasi (r) square sebesar 0,654 yang menyatakan bahwa bahwa pengaruh variabel bebas (Strip Story) terhadap variabel terikat (Minat siswa) adalah sebesar 65,4%.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	716.098	1	716.098	37.790	.000 ^a
	Residual	378.993	20	18.950		
	Total	1095.091	21			

Diketahui hasil perhitungan SPSS dari tabel diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 37,790 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka tabel regresi dapat dinyatakan ada pengaruh antara variabel strip story dengan minat siswa.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.190	6.645		3.038	.006

Eksperimen Posttest	.543	.088	.809	6.147	.000
------------------------	------	------	------	-------	------

Dari tabel diatas diketahui nilai constant (a) sebesar 20,190, sedang nilai strip story (b) sebesar 0,543 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y=a+ bX$$

$$Y=20.190 + 0,543 X$$

Hal tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 20.190, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat siswa sebesar 20.190.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,543 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai strip story, maka nilai minat siswa bertambah sebesar 0,543. Koefisien regresi tersebut bermilai positif . sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel x dan y adalah positif.

Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y. Sedangkan berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung sebesar $6,147 > t$ tabel $0,497$, sehingga dapat disimpulkan bahwa media strip story (x) berpengaruh terhadap variabel minat (y).

Kesimpulan

Kemampuan siswa terhadap keterampilan menulis tanpa menggunakan media strip story di kelas kontrol rendah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pretest dengan rata-rata sebesar 60, median 76, minimum 48, maksimum 93. Sedangkan hasil posttest dikelas kontrol adalah dengan rata-rata 74, median 87,50, minimum 52, maksimum 100. Hal ini berarti tidak terdapat peningkatan yang besar pada hasil tes

Kemampuan siswa terhadap keterampilan menulis dengan menggunakan media strip story di kelas eksperimen tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pretest dengan rata-rata sebesar 64, median 80, minimum 62, maksimum 96, sedangkan hasil posttest dikelas eksperimen adalah dengan rata-rata 83, median 90,51, minimum 71, maksimum 100. Hal ini berarti terdapat peningkatan yang besar pada hasil tes.

Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian perlakuan terhadap kemampuan siswa dalam keterampilan menulis bahasa arab

dengan menggunakan media strip story. Hal ini dibuktikan dari perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan analisis SPSS 16. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah bahwasannya nilai t hitung (6,147) lebih besar dari t tabel (0,497) . yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_A diterima.

Minat siswa setelah menggunakan media strip story di kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase yaitu 72%, hasil ini diambil dari yang menjawab sangat setuju dan setuju. Maka dari itu, nilai ini bertepatan antara 51%-74% yang berarti minat mereka dalam pembelajaran bahasa arab termasuk pada sebagian besar atau minat mereka besar dalam pembelajaran bahasa arab.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Alwi. 2003. *Penggunaan Media Visual Dalam Proses Belajar Mengajar. Karya Tulis Ilmiah*. Makassar: Program D II PGSD.
- Al-Samman, Mahmud Ali. 1983. *Al-Taujih Fi Tadris Al-Lughah Al-'Arabiyah*. Kairo: Dar Al-Ma'arif.
- Al-Hafidz, Mahmud Faraj Abd. 1412. *Al-Muzakkirat Al-Dirasah Al-Tarbawiyah*.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Cet. II, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Jakarta: Rajawali press.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Cetakan III. Jakarta: Raja Grafindo Persada MALANG PRESS (Anggota IKAPI).
- 'Ashr, Husni 'Abd Al Bari. 1994. *Al-ittijaahat Al-haditsah Li Tadriisi Al-Lughah Al-'Arabiyah Fi Marhalataini Al-I'dadiyah Wa Tsanawiyah*. Al-Iskandariyah: Al Maktab Al-'Arabiy Al Hadits Li At Thoba'ah Wa An Nasyr.
- Bachri, Djamarah Syaiful dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RINEKA Cipta.
- Ginting, Abdurrahman. 2010. *Esensi Praktis Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rineka Cipta.

- Ma'ruf, Nayif Muhammad. 1985. *Khasais Al-Arabiyah Wathoroiq Tadrishiha*. Beirut: Dar An-Nafaais.
- Madkur, Ali Ahmad. 1991. *Tadris Funun AL-Lughah Al 'Arabiyah*. Riyadh: Dar Al Syawaf.
- Muhdhor, Atabik Ali Ahmad Zuhri. 1996. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Cet.I Yogyakarta:Yayasan Ali Maksum.
- Mujib, Fathul dan Rahmawati, Nailur. 2019. *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*. Shaut Al-'Arabiyah, 7(1).
- Saefullah, Hasan. 2012. *Teknik Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab*. Cirebon: Nurjati Press.
- Soeparno. 1987. *Media Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Logos.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tha'imah, Rusydi Ahmad. 1996. *Keterampilan Berbahasa*. Al-Qahiroh: Dar Al Fiqry Al 'Aroby.